

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan sumber utama dari ajaran Islam, diwahyukan Allah melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad Saw sebagai rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Alquran adalah kitab suci yang terakhir diturunkan oleh Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat di dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Alquran, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya, serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasai dan dikecap oleh penghuni alam semesta.<sup>1</sup>

Pembelajaran Alquran yang optimal akan melahirkan generasi yang mampu memakmurkan bumi dengan Alquran dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang.<sup>2</sup> Syarat mutlak untuk memunculkan generasi muda adalah adanya pemahaman terhadap Alquran yang diawali dengan mampu membaca dengan baik dan benar dengan kaidah yang telah ditentukan.

Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Proyek Pengadaan Kitab Suci Alquran, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1971) h. 121

<sup>2</sup> Hayatun Fardah, [http://Belajar Alquran Strategis Siapkan Generasi Muda/](http://BelajarAlquranStrategisSiapkanGenerasiMuda/), diakses tanggal 06 September 2014

mampu membaca dan menulis huruf-huruf Alquran. Kemampuan membaca dan menulis Alquran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran Alquran. Oleh karena itu, dalam Islam pembelajaran Alquran merupakan suatu kewajiban. Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Alquran saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibaca itu adalah kitab suci. Alquran adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun dikala susah, dikala gembira ataupun sedih, Firman Allah Swt dalam Alquran surah *al-'Alaq* ayat 1 yang merupakan ayat pertama yang diwahyukan oleh Allah berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Ayat di atas mengisyaratkan akan pentingnya membaca. Dengan membaca manusia akan mengetahui apa-apa yang belum ia ketahui, dengan pengetahuan manusia akan mendapatkan kemudahan dari berbagai hal, bahkan Allah sendiri akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, seperti pada surah al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَتْلُوهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Demikian pula dengan membaca Alquran, selain bernilai ibadah, juga merupakan pintu menuju ilmu-ilmu yang dikandung oleh Alquran. Dikarenakan Alquran berbahasa Arab, sebagaimana yang termaktub dalam surah Yusuf ayat kedua yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

maka membaca Alquran juga mempunyai hukum-hukum bacaan yang sesuai dengan bahasa Arab dan melalui artikulasi (*makhraj huruf*) yang sesuai dengan lisan orang Arab. Penguasaan kedua keterampilan di atas sangatlah penting, dikarenakan apabila seseorang salah dalam melafalkan huruf pada kalimat-kalimat Alquran akan merubah arti dari ayat tersebut dan hal tersebut merupakan kesalahan yang fatal.

Dikarenakan besarnya keutamaan membaca Alquran, Rasulullah Saw. bersabda melalui hadits yang diriwayatkan

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ حِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَ حُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ

حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَ أَصْفِيَائِهِ (رواه ابوا نصر عبد

الشيرازي)

الكريم

Didiklah anak-anakmu tiga perkara ini : Mencintai Nabimu, Mencintai Keluarga Nabi Saw. (Ahlu Bait Nabi Saw.) dan Membaca ( menghafal ) Alquran, karena orang-orang hafal Alquran itu nanti dapat naungan Allah Swt. bersama para Nabi-Nabi dan Orang-orang pilihan Allah Swt.”<sup>3</sup>  
(HR. Abu Nashor Abdul Karim As Syirazi).”<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Imam Jamaluddin Abdurrahman Ibn Abi Bakr As Suyuthi, *Terjemahan Al-Jami'us Shagier I*, ( Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1995), h. 111

Selain menyeru mendidik anak membaca Alquran, Rasulullah Saw. Juga menekankan pentingnya mendidik anak untuk menulis huruf-huruf Alquran.

Mengingat pentingnya pembelajaran Alquran, Rasulullah Saw. menganjurkan pembelajaran Alquran sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Namun masalahnya, Alquran disampaikan dalam bahasa Arab dan tidak semua umat muslim menguasai bahasa tersebut, maka untuk bisa membaca Alquran terlebih dahulu harus bisa membaca huruf *hijaiyyah* dengan baik dan benar. Untuk memudahkan anak mampu membaca dan menulis Alquran dengan baik perlu menggunakan metode.

Pemilihan metode juga harus diperhatikan, metode apa yang sebaiknya diberikan pada anak usia dasar, Lembaga Pendidikan Islam (LPI) juga harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode pada pembelajaran baca tulis Alquran.

Pada peninjauan awal dan hasil observasi serta informasi yang penulis dapatkan sementara bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran baca tulis Alquran sebagai panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi

dengan judul “ **METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS ALQURAN (BTA) DI MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-MUHAJIRIN BANJARMASIN**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Muhajirin Banjarmasin?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Pembelajaran Baca Tulis Alquran.

## **C. Definisi Operasional dan Penegasan Judul**

Adapun istilah yang dimaksud pada judul di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Metode

Metode adalah suatu proses atau langkah yang harus dilaksanakan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Adapun makna metode yang penulis maksud adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 2. Pembelajaran

Menurut S. Hidayat pembelajaran adalah: “Suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan, juga mencapai tujuan yang diharapkan”.<sup>5</sup> Adapun makna pembelajaran yang penulis maksud adalah proses pengembangan pengetahuan,

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Group, 2006), h. 147

<sup>5</sup> S. Hidayat, *Pembinaan Generasi Muda*, (Surabaya: Studi Group, 2001) cet.III, h.26

sikap dan keterampilan melalui interaksi antara guru dan siswa yang terencana secara sistematis.

### 3. Baca Tulis Alquran

Baca Tulis Alquran merupakan kegiatan seseorang dalam melisankan serta melambangkan huruf-huruf Alquran dengan benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka ditegaskan maksud dari judul penelitian ini, yakni penjabaran metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis Alquran di madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Judul tersebut dipilih dengan alasan:

1. Mengingat perubahan sistem pendidikan nasional harus segera diikuti dan dilaksanakan, agar sekolah tidak ketinggalan dalam penyesuaian dengan sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik yang mampu berperan dan bersaing dalam interaksi dengan masyarakat dunia.
2. Metode hal yang paling penting bagi guru dalam prose belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Guru merupakan faktor yang paling penting yang menjadi kunci dalam menunjang keberhasilan siswa pada proses pembelajaran.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) Di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor apa saja Yang mempengaruhi Pembelajaran Baca Tulis Alquran.

### **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah tentang kiat-kiat yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam hal pengembangan pembelajaran siswa aktif.
2. Bahan informasi bagi kepala sekolah, dewan guru dalam rangka meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian dengan masalah yang sama.
4. Bahan informasi bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin sekaligus memperkaya perbendaharaan perpustakaan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teoritis yang meliputi metode pembelajaran baca tulis Alqur'an dan faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang subjek dan objek, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran-saran.